

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule merupakan kawasan wisata yang berada di Desa Pule, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun dengan ciri khas wisata pedesaan dengan bentangan area persawahan sebagai pemandangannya. Untuk menjadi sebuah destinasi wisata seperti saat ini, diperlukan dana yang banyak dan waktu yang lama dengan proses pembangunan yang bertahap dengan tujuan untuk melihat peluang kedepannya. Prestasi-prestasi yang telah diraih pun tidak terlepas dari banyak pihak yang membantu mempromosikan Desa Wisata “Kampung Ceria”. Untuk pengelolanya agar lebih maksimal maka wisata “Kampung Ceria” Pule ini dikelola oleh BUMDES Pule.

Keberadaan Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule sangat berdampak terhadap ekonomi masyarakat Desa Pule. Destinasi wisata ini menjadi salah satu cara untuk membuka lapangan pekerjaan dengan tujuan agar pengangguran di Desa Pule dapat berkurang. Pembangunan ini berdampak menyeluruh dan sudah dirasakan sejak awal pembangunan hingga saat ini.

Potensi Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule yang dapat dipergunakan sebagai sumber belajar sejarah adalah pada penerapan Kurikulum Merdeka Fase F (Kelas XI dan XII) seperti saat ini, banyak objek yang dapat dipergunakan sebagai sumber belajar sejarah di SMA, salah satunya adalah dengan memanfaatkan Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule.

## **B. Saran**

1. Bagi pemerintah Desa Pule, disarankan untuk menjalin kerja sama dengan dinas terkait penyelenggaraan festival atau event kebudayaan yang ada disana untuk memperkenalkan Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule pada masyarakat luas.
2. Bagi BUMDES Pule selaku pihak pengelola Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule, disarankan untuk selalu berinovasi, promosi, serta menjalin kerja sama dengan pihak lain guna menarik calon wisatawan untuk berkunjung di Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule.
3. Bagi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga disarankan untuk selalu memberikan pendampingan, pantauan, dan bantuan finansial untuk mengembangkan Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule, serta apresiasi atas kerja keras yang telah dilakukan banyak pihak baik pemerintah desa maupun masyarakat Desa Pule.
4. Bagi masyarakat Desa Pule, hendaknya tetap melestarikan tradisi peninggalan leluhur yang sudah ada atau bahkan mengembangkannya lagi menjadi hal yang menarik, supaya tradisi tersebut tidak hilang serta dapat ditonton oleh wisatawan yang datang.
5. Bagi guru, harapannya agar dapat memanfaatkan lingkungan sekitar terutama Desa Wisata “Kampung Ceria” Pule sebagai sumber belajar dan penugasan/pengayaan bagi peserta didik di sekolah.